

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang berlokasi di Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. KM 3, RW 5, Pahlawan, Kec. Kemuning Kota Palembang, Sumatera Selatan, Kode Pos 30126.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, *positivistic*, *scientific* dan metode *discovery*. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik<sup>9</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi (Population) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. by Sugiyono, (Bandung: Alfabeta, cv, 2018).hlm.92

ditarikkesimpulannya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2019 yang berjumlah 672 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representative (mewakili).<sup>11</sup>

Dalam suatu penelitian kadang – kadang kita harus memperoleh informasi dari target spesifik, yaitu orang – orang atau institusi dengan tipe tertentu yang akan memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu – satunya yang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan maupun karena mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Jenis rancangan pengambilan sampel semacam itu disebut *purposive sampling*<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena cara pengambilan sampel berdasarkan pada

---

<sup>10</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Tindakan Komprehensif, ed. by Safitri Yosita Ratri, (Bandung: Alfabeta, cv, 2021)

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*

<sup>12</sup>I Made Sudana and Rahmat Heru Setianto, *Metode Penelitian Bisnis Dan Analisis Data Dengan SPSS*, ed. by Tim Perti I, 1st edn (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018)

pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini yaitu:

- 1) Responden merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2019.
- 2) Responden harus memiliki rekening Bank Syariah Indonesia.
- 3) Responden bersedia menjadi partisipan dalam penelitian.

Ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian, yaitu sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{672}{1 + 672 (0,1^2)}$$

$$n = 87$$

Ket :

n = jumlah elemen atau anggota sampel

N= jumlah elemen atau anggota populasi

e = error level ( tingkat kesehatan ) yang umumnya digunakan 1% atau 0,015% atau 0,05% atau 10% atau 0,1.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 responden dengan menggunakan eror 10%.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara tidak terstruktur. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data mentah, di

---

<sup>13</sup>Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hlm 150.

mana peneliti memberikan sebuah pertanyaan yang diajukan pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2019 untuk kemudian diisi. Kuesioner dibagikan ke mahasiswa secara langsung. Kuesioner (Angket) adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis<sup>14</sup>.

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Wawancara tidak terstruktur lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan sikap keyakinan subjek atau keteranganlainnya dapat diajukan secara bebas kepada sybjek. Wawancara jenis ini memang tampak luas dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada waktu wawancara dilakukan. Subjek diberi kebebasan untuk menguraikan jawaban dan mengungkapkan pandangannya sesuka hati, tetapi sering tidak terarah dan sulit dalam mengolah dan menganalisis data<sup>15</sup>.

## **E. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

---

<sup>14</sup>Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*,

ed. by Retno Ayu Kusumaningtyas, Cetakan 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).,70

<sup>15</sup>Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*,

ed. by Retno Ayu Kusumaningtyas, Cetakan 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).,70

fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian<sup>16</sup>.

Skala *Likert* dapat di lihat dari tabel berikut:

**Tabel 3. 1. Tabel Skala Likert**

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Kode</b>
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Netral	N
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

Sumber: Hasil Penelitian Diolah, 2022

## **F. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### 1) Variabel *Independent*

Variabel *Independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen. Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Produk ( $X_1$ ), dan Literasi Produk Perbankan Syariah ( $X_2$ ).

### 2) Variabel *Dependent*

Variabel *Dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Keputusan Menabung (Y).

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. by Sutopo, Edisi 2 : (Bandung: Alfabeta, cv, 2020).165

### 3) Variabel *Intervening*

Variabel *Intervening* (antara) merupakan variabel secara teoritis

mempengaruhi hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Minat (Z).

**Tabel 3. 2. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Minat (Z)	Minat menabung nasabah adalah keinginan yang datang dari diri nasabah untuk menggunakan produk/jasa bank atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan tujuan tertentu. <sup>17</sup>	a. Minat transaksional. b. Minat refrensial. c. Minat prefensial. d. Minat Eksploratif.
2.	Pengetahuan Produk (X1)	Menurut Mowen dan Minor mendefinisikan pengetahuan konsumen sebagai sejumlah pengalaman dengan dan informasi tentang produk atau jasa	a. Pengetahuan Atribut Produk b. Pengetahuan Manfaat Produk c. Pengetahuan Kepuasan

<sup>17</sup>Tri Astuti dan Rr. Indah Mustikawati.(2013).

		tertentu yang dimiliki oleh seseorang. <sup>18</sup>	Konsumen
3.	Keputusan Menabung (Y)	Menurut Prasetijo keputusan sebagai suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Dengan kata lain, orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa alternatif yang ada. <sup>19</sup>	a. Pengenalan masalah b. Pencarian Informasi c. Penilaian alternative d. Keputusan Pembelian e. Perilaku Pasca Pembelian

### G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik analisis data didalam penelitian ini berjudul Pengaruh Pengujian Minat Sebagai Variabel Intervening Antara Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan bantuan program SPSS. Dengan teknik analisis data sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam

<sup>18</sup> Peter, J Paul., & Olson, Jerry C. (2000).

<sup>19</sup> Prasetijo, R. (2003).

kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu:  $H_0$  diterima apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, (alat ukur yang digunakan valid atau sah)  $H_0$  ditolak apabila  $r$  statistik  $\leq$   $r$  tabel. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah). Cara menentukan besarnilai  $R$  tabel:  $R$  tabel =  $df$  ( $N-2$ ), tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya  $R$  tabel =  $df$  ( $13-2$ , 0,05). Untuk mendapatkan nilai  $R$  tabel kita harus melihat di tabel  $R$ .<sup>20</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Beberapa uji reliabilitas suatu instrumen yang bisa digunakan antara lain test-retest, ekuivalen, dan internal consistency. Internal consistency sendiri memiliki beberapa teknik uji yang berbeda. Teknik uji reliabilitas internal consistency terdiri dari uji split half, KR 20, KR 21, dan Alfa Cronbach. Namun, setiap uji memiliki kriteria instrumen seperti apa yang bisa diuji dengan teknik tersebut. Reliabilitas permasalahan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Suatu instrumen dengan pilihan jawaban 2 atau lebih, dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama (test-retest) diperoleh hasil yang relatif sama atau dalam satu kali pengukuran dengan instrumen yang berbeda (equivalent) diperoleh hasil yang relatif sama. Suatu instrumen dengan pilihan jawaban yang hanya dua saja, dikatakan reliabel apabila nilai  $r_i >$   $r_t$ , sedangkan untuk

---

<sup>20</sup>N. M Janna, 'Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS', *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*, 2020, 2

instrumen dengan pilihan jawaban lebih. dari dua, dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas Alfa Cronbach di antara 0,70- 0,90.<sup>21</sup>

### 3. Uji Statistik

#### a. Uji F

Uji F (Uji Simultan) Untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dilakukan uji F. Berdasarkan uji F, jika nilai F Hitung > F Tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan secara simultan (serempak) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>22</sup>

#### b. Uji T

Uji t (Uji Partial) Untuk melihat pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat didapat dengan melakukan uji t. Jika hasil uji t didapat nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>23</sup>

#### c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi Uji koefisien determinasi (adjusted R square) bertujuan untuk mengukur seberapa besar persentase kemampuan variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Rentang nilai persentase hasil uji koefisien determinasi

---

<sup>21</sup>Febrianawati Yusup, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif', *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 7.1 (2018), 19

<sup>22</sup>Vitryani Tarigan Djuli Sjafei Purba, Wico Jontarudi Tarigan, Mahaitin Sinaga, 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Karya Abadi*, 5.2 (2021), 5–24.

<sup>23</sup>Djuli Sjafei Purba, Wico Jontarudi Tarigan, Mahaitin Sinaga.

adalah berada pada rentang diatas nol persen sampai dengan dibawah 100%.<sup>24</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dapat dilakukan melalui uji statistik non-parametik kolomogovSmirnov (K-S)atau menggunakan *Normal ProbabilityPlot* yang

terdapat dalam SPSS. Dalam uji ini, asumsi residual variabel dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,5 atau 5%.<sup>25</sup>

##### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas memiliki tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam regresi. Multikolinearitas merupakan sejauh mana suatu variabel dapat dijelaskan oleh variabel lain dalam analisis, dengan meningkatnya multikolinearitas, dapat mempersulit interpretasi dari varian karena lebih sulit untuk memastikan efek dari setiap variabel tunggal, karena keterkaitan antar variabel tersebut. Tidak seluruh pengujian regresi harus menguji multikolinearitas. Uji ini dilakukan jika penelitian menggunakan lebih dari satu variabel independen.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>Djuli Sjafei Purba, Wico Jontarudi Tarigan, Mahaitin Sinaga

<sup>25</sup>Muhammad Zakiy, *SPSS Penelitian Keperilakuan Teori Dan Praktik*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana, 2021).35.

<sup>26</sup>Zakiy

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibangun peneliti terjadi ketidaksamaan variance antar pengamatan residual. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi masalah atau gangguan heteroskedastisitas.

### 4. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki hubungan linier. Tidak seluruh pengujian regresi harus menguji linearitas contohnya pada penelitian keperilaku maka tidak perlu melakukan uji linearitas.

## 5. Uji Path Analysis

Teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terganutn tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Analisis jalur sebagai model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks kolerasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti<sup>27</sup>.

---

<sup>27</sup>Hironymus Ghodang, *Path Analysisi (Analisis Jalur)*, ed. by Fiona Ghodang, 1st edn (Medan: PT. Penerbiti Mitra Grup, 2020).

